

Pengaruh Aspek Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Binaan Rumah Bum Di Kabupaten Rembang

Linda Febrianti
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas YPPI Rembang,
Jalan Raya Rembang, Pamotan, Provinsi Jawa Tengah
febrianti.linda@gmail.com

Siti Alliyah
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas YPPI Rembang,
Jalan Raya Rembang. Pamotan, Provinsi Jawa Tengah
wildankafa@yahoo.com

Article's History:

Received 27 April 2023; Received in revised form 11 Mei 2023; Accepted 25 Mei 2023; Published 1 Juni 2023. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET).

Suggested Citation:

Febrianti, L., & Aliyah, S. (2023). Comparative Analysis Of Stock Liquidity Level, Price Share And Stock Returns Before And After Stock Split On The Compass 100 Index Year 2017-2021. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 9 (3). 783 – 791. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i3.1171>

Abstrak

Tujuan studi ini guna membuktikan pengaruh aspek keuangan, kompetensi sumber daya manusia yang berpengaruh terhadap kinerja UMKM binaan Rumah BUMN di Kab. Rembang. Populasi diikutsertakan yaitu seluruh UMKM binaan rumah BUMN di Kab. Rembang dan Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik *simple random sampling* sehingga menetapkan rumus Slovin dengan sampel sejumlah 74 responden. Metode pengumpulan data dengan kuisioner. Hasil eksplorasi menunjukkan hal itu variabel aspek keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja UMKM sedangkan kompetensi sumber daya manusia dan inklusi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM Binaan Rumah BUMN di Kab. Rembang

Kata kunci: Aspek Keuangan, Kompetensi SDM, Inklusi Kuangan, Kinerja UMKM

Pendahuluan

Seiring bertambahnya waktu manusia diharuskan untuk berusaha dalam upaya mempertahankan hidupnya. UMKM memiliki kontribusi yang strategis bagi pertumbuhan bangsa karena di samping itu memberikan peran kepada perkembangan perekonomian di Indonesia. Proporsi UMKM adalah data usaha yang ada di Indonesia. Saat tahun 2021 berjumlah 65,46 juta. Pada tahun tersebut UMKM Indonesia terdata bisa memperkerjakan 97% tenaga kerja, menyokong sekitar 60,3% kepada PDB serta berkontribusi 14,4% terhadap ekspor nasional (Kemenkop, 2021). Namun dengan adanya pandemi covid-19 tahun 2019 Indonesia mengalami penurunan penjualan dari sektor UMKM. Terutama UMKM makanan dan minuman terdampak akibat pandemi tersebut yang dialami oleh UMKM kabupaten Rembang. Terdapatnya kebijakan dan pembatasan Pemkab Rembang, isolasi sosial dan bekerja dari rumah selama tiga sampai empat bulan pertama pandemic covid. Hal tersebut berdampak pada menyebabkan penurunan daya beli masyarakat menurun.

Biasanya, kinerja digunakan untuk mengukur kesuksesan bisnis. Sesuai dengan Aribawa (2016) Diperlukan upaya strategis untuk meningkatkan kinerja sebuah organisasi. Kinerja yang maksimal merupakan harapan utama

bisnis dalam menjalankan usahanya (Kasendah dkk, 2019). Menurut Mugeti (2015) kinerja berasal dari pekerjaan itu. didapat oleh seseorang dengan ganti peran dan tugasnya, kemudian diukur dan dinilai dengan standar tertentu.

Dari pendapat keduanya kinerja dapat diartikan dengan melakukan sebuah pekerjaan, hasil atau *output* diraih dari tanggung jawab dan mengenai perihal yang dilakukan serta petunjuk langkah demi langkah untuk mewujudkannya. Menurut Shah dan Ahmad (2019) kinerja usaha tidak tergantung pada efisiensi usaha itu sendiri, tetapi juga pada pasar tempatnya beroperasi. Pengukuran kinerja mengacu pada efisien dan efektifitas tindakan. Efektifitas usaha mencakup beberapa karakteristik tambahan yang terkait dengan fungsi organisasi sebagai pencapaian produk dan perolehan sumber daya. tersedia beberapa faktor yang bisa mempengaruhi kinerja UMKM adalah aspek keuangan, kompetensi sumber daya manusia dan inklusi keuangan.

Faktor pertama ialah aspek keuangan. Aspek keuangan adalah perspektif digunakan dalam mensurvei manfaat organisasi secara keseluruhan. Aspek keuangan memberikan gambaran tentang keuntungan perusahaan., menjadi salah satu aspek penting untuk suatu usaha seperti UMKM.

Faktor kedua yang mempengaruhi kinerja UMKM adalah kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan, pemahaman, sikap, serta perbuatan yang diperlukan untuk melaksanakan tanggung jawab suatu jabatan di tempat kerja merupakan cerminan dari kemampuan dan karakteristik seseorang. Untuk menentukan tingkat kinerja yang diinginkan untuk kelas terbaik maupun sedang diperlukan suatu tingkat kompetensi. pemilihan, perancangan suksesi, catatan prestasi, dan peningkatan sumber daya manusia semuanya akan didasarkan dari penentuan penguasaan yang diperlukan. (Wati dkk, 2015)

Faktor ketiga adalah inklusi moneter Berdasarkan pedoman Otoritas Administrasi Moneter atau OJK nomor 76/PJOK.07/2016 pertimbangan moneter adalah aksesibilitas akses ke berbagai mata uang dan administrasi moneter. Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan, berbagai jasa keuangan di dalamnya dapat dipilih berdasarkan kemampuan dan kebutuhan masyarakat. agenda pembelajaran keuangan, penciptaan sesuatu atau layanan keuangan, perbaikan prasarana, peningkatan pengamanan pembeli, dan promosi suatu negara adalah semua cara untuk memperluas inklusi keuangan. Inklusi keuangan berharap untuk memajukan pembangunan menyeluruh dengan mengurangi kemiskinan, memajukan pergantian peristiwa dan sirkulasi aset moneter yang lebih netral, dan meningkatkan kesehatan sistem moneter. berupa biaya masuk ke administrasi moneter sehingga individu dapat bekerja dengan cara hidup mereka. Kriteria inklusi keuangan adalah diketahui dari asuransi, pelayanan layanan keuangan.

Obyek dalam penelitian ini adalah UMKM yang menjadi binaan rumah BUMN di kab. Rembang. Alasan memilih obyek ini karena pada saat pandemi umkm tidak mengalami dampak yang signifikan ini terlihat dari pertumbuhan UMKM yang selalu meningkat setiap tahun/ Jumlah UMKM tahun 2020- 2022 mengalami peningkatan. Tahun 2020 sebanyak 128 UMKM, tahun 2021 berjumlah 233 UMKM, tahun 2022 sebanyak 275 UMKM. Korelasi peningkatan UMKM pada tabel 1 dengan topik penelitian yang akan menunjukkan bahwa peningkatan jumlah UMKM sebanding dengan peningkatan kinerja UMKM. Semakin banyak jumlah UMKM yang menjadi binaan Rumah BUMN maka akan semakin besar kinerja UMKM. Masalah ini juga memperlihatkan bahwa UMKM yang menjadi Binaan rumah BUMN menampilkan bahwa setiap UMKM mengalami peningkatan yang dapat dilihat dari banyaknya produk UMKM yang mengisi ruang pemasaran rumah BUMN yang terletak dikabupaten rembang.

Sesuai dengan informasi tersebut serta variasi dalam hasil penelitian terdahulu judul penelitian yang akan dilakukan yaitu “Pengaruh Aspek Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Binaan Rumah BUMN di Kab. Rembang.

Tinjauan Pustaka

Teori Perilaku Keuangan (*Behavior Finance*)

Filosofi yang dipakai dalam observasi ini yaitu *Behavior Finance* (Teori Perilaku Keuangan). *Behavior Finansial* yaitu Bidang keuangan mempelajari bagaimana faktor psikologis mempengaruhi perilaku keuangan. Menurut Nofsinger (2001), keuangan perilaku adalah studi tentang perilaku manusia dalam konteks keuangan.

Terutama selidiki bagaimana psikologi memengaruhi bisnis, pasar keuangan, dan pengambilan keputusan keuangan. Berdasarkan dua gagasan tersebut, jelaslah bahwa keuangan perilaku adalah cara untuk menjelaskan bagaimana faktor psikologis mempengaruhi investasi atau kegiatan keuangan lainnya. Individu atau pelaku usaha berpenghasilan tinggi mungkin tidak selalu dapat mengelola pengeluarannya secara efektif, begitu pula sebaliknya.

Perilaku Konsumtif Masyarakat kemudian melakukan beragam praktik keuangan lain, yaitu berinvestasi sedikit, merencanakan dana darurat, dan menganggarkan masa depan. penjadwalan, perhitungan, pengamatan, penataan, penanganan, pelacakan dan penyediaan finansial banyak pelaku usaha yang tidak melakukan hal tersebut. Orang yang bertanggung jawab cenderung pandai menggunakan uang, mengurangi biaya, permodalan, dan melunasi tagihan tepat tempo. Tanggung jawab keuangan dalam pelaku usaha diperlukan untuk pengambilan keputusan, pembuatan laporan keuangan dan kemudahan dalam hal akses layanan keuangan yang dapat membantu menyelesaikan masalah keuangan. Tidak hanya pendapatan yang lebih rendah yang menyebabkan kesulitan keuangan, tetapi juga kesulitan dalam administrasi moneter. Terdapat sejumlah unsur yang masuk ke dalam pengelolaan uang yang bermanfaat seperti menetapkan rencana keuangan, mensurvei persyaratan untuk pembelian dan kewajiban manfaat dalam struktur yang masuk akal.

Aspek Keuangan

Menurut Sundjaja dan Barlian (2002) bidang pengendalian uang, yang berdampak pada kehidupan setiap individu dan institusi, itulah yang dimaksud keuangan. Jadi Aspek yang digunakan untuk pengelolaan uang adalah aspek keuangan, yang meliputi pengelolaan aset sesuai dengan tujuan bisnis, kemana uang tersebut digunakan, dan bagaimana uang tersebut dibelanjakan. Aspek keuangan berfungsi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan strategis. Karena pengelolaan keuangan akan dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan baik keputusan keuangan maupun non keuangan. Menurut Astuty (2019) menjelaskan bahwa sebagai penstabil kekayaan dan modal, administrasi moneter memiliki tugas utama untuk memutuskan, tepatnya mendapatkan cadangan, menggunakan cadangan, dan mengawasi sumber daya.

Analisis keuangan adalah landasan keuangan yang dapat memberi manajer gambaran umum terkini dan historis perusahaan untuk tujuan pengambilan keputusan. (Kaswati, 2005). Menurut Chawdhary (2017) aspek keuangan berupa modal awal, modal kerja dan modal tetap. Akses yang buruk dari ketiga jenis modal ini dapat mempengaruhi dan membatasi pertumbuhan sebagian besar UMKM. Oleh karena itu, aspek keuangan dalam UMKM jelas merupakan salah satu kendala terbesar untuk menilai dan mendorong kinerja UMKM. Mayoritas usaha menggunakan modal kualitatif dan Teknik penggaran modal untuk meninjau berbagai aspek keuangan di usaha mereka. Catatan akuntansi yang tidak memadai atau tidak ada dan kekurangan pengetahuan akuntansi dipandang sebagai masalah terbesar. Untuk UMKM yang baru didirikan tanpa catatan kredit, akses ke keuangan bisa menjadi sangat sulit terutama ketika pemilik memiliki sedikit aset untuk menjamin pemebri pinjaman bahwa memiliki kapasitas untuk melunasi pinjamannya. Menurut minizu (2010) Adapun parameter yang diaplikasikan untuk diukur menilai kinerja dalam aspek keuangan adalah modal sendiri, ekuitas di muka, manfaat yang diinginkan dan agregasi modal. Pendalaman yang dilaksanakan Syahsudarmi (2018) menyampaikan bahwa aspek keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM,

Mengingat uraian hal tersebut , spekulasi pemeriksaan adalah diatas,

H1: Aspek keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM.

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Selain sebagai alat produksi, sumber daya manusia (SDM) juga menjadi penggerak dan faktor berlangsungnya proses produksi dan seluruh kegiatan organisasi. (Paraswati dan Lily, 2018) Sejumlah hasil riset menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia menggambarkan peran yang penting didalam peningkatan kinerja UMKM. Kompetensi sumber daya manusia adalah kualitas mendasar terkait pekerjaan yang dapat diciptakan melalui sekolah dan persiapan. Peran Masalah kompetensi juga merupakan bagian dari sumber daya manusia strategis baik dalam kesanggupan teknis, acuan maupun jalinan manusia. Menurut Ardian (2010) indikator yang mempengaruhi kompetensi sumber daya manusia adalah keterampilan, kemampuan dan pengetahuan.

Profesional SDM, bukan hanya pemilik bisnis, mendapat manfaat dari pelatihan yang baik. Hal ini karena manajer merupakan pelaku bisnis yang kompetensi SDM-nya penting untuk strategi reguler memperkuat bisnis. Kompetensi SDM menjadi salah satu faktornya. kinerja usaha. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Agus dkk, (2020) mengungkapkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja umkm. Berdasarkan uraian diatas, kemudian hipotesis penelitian adalah

H2: kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM

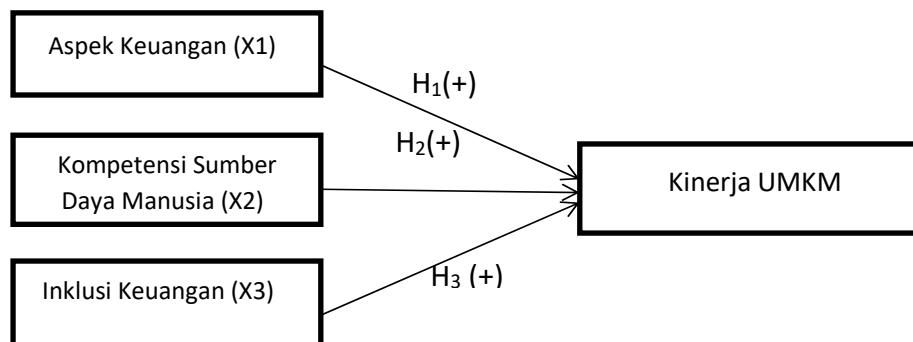
Inklusi Keuangan

Otoritas jasa keuangan (2015) Inklusi keuangan merupakan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui tersedianya saluran pada beragam badan, produk, dan fasilitas keuangan sebanding dengan keperluan dan kemampuan penduduk. Inklusi keuangan digunakan untuk mengurangi jumlah masyarakat yang belum memiliki akses layanan perbankan dasar terutama seperti tabungan. Pertumbuhan ekonomi dapat dilakukan dengan pengoptimalan berkontribusi pada sektor keuangan dengan memastikan bahwa masyarakat dan pelaku usaha, seperti UMKM, memiliki akses ke layanan keuangan sebanyak mungkin. Inklusi keuangan mampu memberikan kesempatan kepada pelaku usaha yang bermanfaat untuk mendapatkan akses layanan keuangan dan memanfaatkan penggunaan jasa keuangan yang berpotensi dalam latihan bisnis. Selama waktu dihabiskan latihan bisnis dapat meningkatkan pengembangan transaksi, pengembangan manfaat, modal dan pekerjaan. Adapun yang mempengaruhi inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM adalah aksesibilitas akses, aksesibilitas item moneter dan administrasi, penggunaan item dan kualitas. Berdasarkan data diatas maka hipotesis inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM adalah

H3: Diduga bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM

Berikut kerangka penelitian ini berdasarkan hipotesis yang diajukan:

Model penelitian (kerangka berfikir)



Gambar 1. Model penelitian

Metode Penelitian

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam pengujian yaitu seluruh Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang terletak di Kota Rembang dan menjadi binaan Rumah BUMN. Prosedur pemeriksaan dalam penelitian ini menerapkan cara pengujian yang tidak teratur yaitu strategi pemeriksaan yang arbitrer. Rembang. Dengan menggunakan rumus Slovin, sampel akan diambil untuk mendapatkan sampel yang lengkap 74 UMKM

Sumber Data dan Teknik Pengumpulan data

Sumber data pengujian ini adalah sumber data subjek serta memakai kuisioner yang dibagikan kepada pemilik UMKM binaan rumah BUMN kab. Rembang.

Teknik Analisis Data

Dalam pemeriksaan tersebut, pengujian hipotesis dieksekusi memakai analisis regresi linier berganda seperti yang ditunjukkan dibawah:

$$Y = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + \beta_4x_4 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = penjumlahan variabel terikat sebagai prediktor (Kinerja UMKM)

α = Konstanta β = Nilai koefisien regresi, yaitu nilai variabel yang bertambah atau berkurang berdasarkan variabel X_1, X_2, X_3, X_4

ϵ = Error (faktor lain yang mempengaruhi Y)

X_1 = Aspek Keuangan

X_2 = Kompetensi Sumber Daya Manusia

X_3 = Inklusi Keuangan

Hasil Dan Pembahasan

Hasil uji instrument

1.1 Uji validitas

Validitas penelitian ini ditentukan dengan mengaplikasikan uji validitas. suatu kuisioner dengan menggunakan SPSS versi 23, didasarkan pada tingkat kepercayaan (df)= $n-k$. sehingga nilai df = 33 dengan signifikansi 5%. Suatu pernyataan diucapkan valid jika mempunyai nilai r hitung melebihi 0,333. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, setiap penjelasan pada variabel pelaksanaan UMKM, sudut pandang moneter, kemampuan sumber daya manusia dan pertimbangan moneter memiliki nilai r hitung > r tabel yang buktikan itu hal-hal pernyataan untuk setiap penanda valid atau tidak

1.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas mempunyai tujuan dalam mempelajari konsistensi dari pengukuran instrument penelitian terhadap obyek penelitian. Sehingga dapat disimpulkan apakah kuisioner penelitian tersebut konsisten atau tidak dan dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah Cronbach Alpha dan dikatakan reliabel andaikan nilainya lebih dari 0,7.

Tabel 2 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Koefisien Alpha	Informasi
Kinerja UMKM	0,900	0,7	Reliabel
Aspek keuangan	0,711	0,7	Reliabel
Kompetensi SDM	0,702	0,7	Reliabel
Inklusi keuangan	0,746	0,7	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

2. Uji Regresi Linier Berganda

Berdasarkan pada tujuan penelitian dan hipotesis yang diajukan, model analisis yang dipakai dalam pengkajian ini adalah linier berganda. penggunaan Eksplorasi tersebut memiliki tujuan dalam menentukan tentang akibat dari variabel resiko kepada respon. Variabel Penelitian ini bertujuan untuk menentukan dalam penelitian ini adalah kinerja UMKM sedangkan variabel independen adalah aspek keuangan, sumber daya manusia dan inklusi keuangan

Tabel 2. Hasil uji regrasi linear berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,183		2,273	,026
	TAK	,036	,024	,207	,836
	TKSDM	,562	,366	2,983	,004
	TIK	,469	,376	3,474	,001

Sumber: Data Primer Diolah

Hasil uji regresi linier berganda ditampilkan dalam penelitian diatas:

$$Y = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + \beta_4x_4 + \epsilon$$

$$Y = 13,183 + 0,036 (\text{Aspek Keuangan}) + 0,562(\text{Kompetensi Sumber Daya Manusia}) - 0,469 (\text{Inklusi Keuangan}) + \epsilon$$

3. Uji Determinasi

Tabel 3. Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,666 ^a	,443	,419	3,530

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Adjusted R Square pada penelitian ini 41,90% yang dapat dilihat pada tabel 3. Koefisien ini menetapkan ternyata pengaruh terhadap kinerja suatu usaha dengan nilai 41,9%, sementara itu tersisa 59,10% terpengaruh dari oleh fator lainnya

Uji T

Uji t dipakai untuk melihat apakah spekulasi yang diajukan dapat dirasakan atau tidak. Pengukuran penerimaan atau penolakan dengan perbandingan angka r hitung dan r tabel dengan nilai sig. Mempertimbangkan hasil uji t tabel 3. diatas, dapat disimpulkan bahwa

4.1 Uji hipotesis pertama

Berdasarkan tabel nilai signifikan variabel aspek keuangan adalah 0,836 menjelaskan bahwa variabel aspek keungan memiliki makna positif tidak signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini dapat dijangkau. karena $0,836 > 0,05$ dan t hitung kurang dari t tabel yaitu $0,207 > 1,667$.

4.2 Uji hipotesis kedua

Berdasarkan tabel tersebut nilai signifikan variabel kompetensi sumber daya manusia yaitu $0,004 < 0,005$ atau t hitung lebih dari t tabel adalah $2,983 > 1,667$. variabel tersebut memiliki arti berpengaruh

positif signifikan terhadap kinerja UMKM.

4.3 Uji hipotesis terakhir

Berdasarkan hasil hipotesis tersebut nilai signifikan variabel inklusi keuangan $0,001 > 0,005$ dan $3,474 > 1,667$ nilai tersebut dapat disimpulkan ternyata inklusi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM.

Pembahasan

Pengaruh Aspek Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan pengkajian ini menyatakan aspek moneter berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja UMKM. Akibatnya, dapat disimpulkan tidak akan ada dampak pada tingkat keuangan kinerja UMKM. teori perilaku keuangan dengan aspek keuangan. Semakin baik pengelolaan keuangan maka kinerja UMKM semakin tinggi karena aspek keuangan merupakan bagian dari perilaku keuangan UMKM akan berdampak pada data moneter yang berguna UMKM dalam membuat keputusan. Ini harus terlihat dari tidak berfungsinya aspek keuangan sehingga dapat berdampak pada kurang ideal terhadap pengelolaan keuangan dari pelaku UMKM. Sehingga penerapan perilaku keuangan tidak terlaksana dengan baik. Hasil tersebut tidak konsisten dengan penelitian yang dilaksanakan dari Syahsudarmi (2018) yang memperlihatkan bahwa aspek keuangan meningkatkan kinerja UMKM.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja UMKM

Menggunakan temuan pengujian, penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa semakin kompeten SDM dalam sebuah organisasi maka akan berpengaruh terhadap psikologis SDM dalam pengambilan keputusan baik keputusan keuangan maupun bisnis lainnya Hasil pengujian ini sesuai dengan observasi yang dilangsungkan Wahyudiati dan Isroah menunjukkan kompetensi sumber daya berdampak positif signifikan terhadap kinerja UMKM.

Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan pengujian, penelitian menunjukkan nilai sig inklusi keuangan hal ini Dapat ditarik kesimpulan bahwa inklusi keuangan positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM hal ini dapat dilihat dari Inklusi keuangan mempunyai banyak kesanggupan dalam meningkatkan produktivitas UMKM. Semakin mudah akses layanan keuangan maka akan berdampak pada perilaku keuangan sebuah organisasi. Hasil riset Septiana (2020) yang mengungkapkan variabel inklusi keuangan berpengaruh positif yang signifikan kinerja UMKM.

Simpulan

Kesimpulan

Mengingat hasilnya penelitian ini diambil kesimpulan diatas:

- Aspek keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja UMKM masalah ini dikarenakan masih kurangnya pengelolaan finansial. Pengelolaan yang baik menjadi perhatian untuk setiap UMKM untuk mengetahui apakah setiap tahun pelaku UMKM memiliki peningkatan penjualan atau tidak.
- Dari eksperimen menyatakan kompetensi sumber daya manusia mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja UMKM hal ini karena sudah banyak pelaku UMKM yang memilih usaha sesuai dengan kemampuan yang dimiliki masing masing usaha dan memperkerjakan karyawan sesuai dengan kompetensinya.
- Inklusi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM. Disamping masalah akses pelayanan keuangan sudah terimplementasi dengan baik dan sudah menjangkau terutama masyarakat kelas bawah.

Saran

- Berdasarkan dari uraian hasil dan serta pembahasan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa aspek keuangan belum memberikan manfaat yang signifikan terhadap kinerja UMKM sedangkan variabel kompetensi SDM dan inklusi keuangan memberikan dampak yang positif namun semua aspek yang mempengaruhi kinerja umkm dapat lebih ditingkatkan.

2. Dari data diatas pengelolaan moneter untuk lebih diperhatikan oleh pemilik usaha supaya pemasukan dan pengeluaran stabil.
3. Penelitian selanjutnya pegawai yang bekerja didalam usaha tersebut dapat dijadikan sebagai responden.
4. Untuk penelitian selanjutnya bertanya terlebih dahulu kepada wirausaha sebaiknya menyampaikan jawaban yang sesuai dengan pernyataan yang dibuat dan dapat mengisi semua kriteria dari pengambilan sampel yang telah dipilih,
5. Faktor lain yang mungkin dapat dijadikan penelitian diantaranya pemasaran produk, inovasi, aspek kebijakan pemerintah dan aspek social budaya dan ekonomi.
6. Sebaiknya para pelaku usaha UMKM dapat terus mengasah kemampuan yang mereka miliki baik melalui pelatihan ataupun seminar yang diadakan, dengan begitu akan membantu mereka untuk dapat mengelola dan menentukan aspek keuangan yang baik.
7. Para pelaku usaha harus mengetahui pengetahuan akuntansi dasar dan pembuatan laporan keuangan agar dapat mengelola keuangan mereka salah satunya dengan meningkatkan kompetensi yang dimiliki atau rajin mengikuti pelatihan akuntansi untuk lebih mengasah kemampuan mereka.

Referensi

- Aditi, B. (2018). Pengaruh Inovasi Dan Kreativitas Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Ukm Di Kota Medan. *Jumat*, 7(1), 1-9.
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1-13.
- Dian (2022). Peranan Kompetensi SDM dalam meningkatkan industri UMKM. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis* (47-50)
- Data perkembangan UMKM pada tahun 2020-2022. Sumber rumah BUMN di kab Rembang.
- Ghozali, I. (2011) Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kemenkop, U. K. M. (2018). Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) Tahun 2017-2018.
- Marjukah, A. (2022). Pengaruh Pelatihan Pemasaran Digital Terhadap. Kinerja UMKM di Masa Pandemi Covid. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 20(1), 1-12
- Manurung, A. H. (2012). Teori perilaku keuangan (Behaviour finance). *Economis of Management*, 41(4), 1-13.
- Memahami Koefisien Determinasi Dalam Regresi Linier. *Jurnal Binus Univesitas Tahun 2018*, 34
- Munizu, M. (2010). Pengaruh faktor-faktor eksternal dan internal terhadap kinerja usaha mikro dan kecil (UMK) di Sulawesi Selatan. *Jurnal manajemen dan kewirausahaan*, 12(1), 33-41.
- Nababan dan Sadalia. (2013). Manfaat teori perilaku keuangan terhadap kinerja UMKM. *Jurnal akuntansi* 19(3), 15-16
- Otoritas Jasa Keuangan atau OJK. Pengertian dan Tujuan Inklusi Keuangan. Nomor 76/PJOK.07/ Tahun 2016
- Paraswati dan Laily. (2018). Pengertian SDM. *Jurnal of Sriwijaya Community Servies*, 4-5
- Puspita, Melati. (2021) Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Aspek keuangan dan Orientasi terhadap kinerja UMKM dengan pemilik usaha sebagai variabel mediasi dikota Bekasi. Universitas Darma Persada.
- Safira dan Muhammad (2021). Pengaruh inklusi keuangan terhadap Kinerja UMKM di saat pandemi. *Jurnal Kompetitif*
- Sanusi, A. (2017) 'Pengertian Rumus Slovin' <http://repo.darmajaya.ac.id/2563/7/BAB%20III.pdf>.
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3214.

Setiyaningrum, A., & Ramawati, Y. (2020). Peran Dimensi-Dimensi Entrepreneurial Marketing dalam Mendorong Kesuksesan Bisnis UMKM di Industri Ekonomi Kreatif. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan (JEBIK)*, 9(2), 125-143.

Sugiyono (2019) 'Pengertian Variabel Penelitian, Variabel Dependen dan Variabel Independen'
<http://repository.stei.ac.id/1738/4/BAB%20III.pdf>

Sugiyono (2018) 'Pengertian Populasi dan Sampel'
http://repository.upi.edu/34996/4/S_PEM_1503580_Chapter3.pdf

Suliyanto, E. T. (2016). *Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Syahsudarmi, S. (2018). Pengaruh Aspek Keuangan Dan Modal Manusia Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh)(Studi Kasus: Umkm Di Wilayah Kota Pekanbaru). *Eko dan Bisnis: Riau Economic and Business Review*, 9(1), 66-74.